

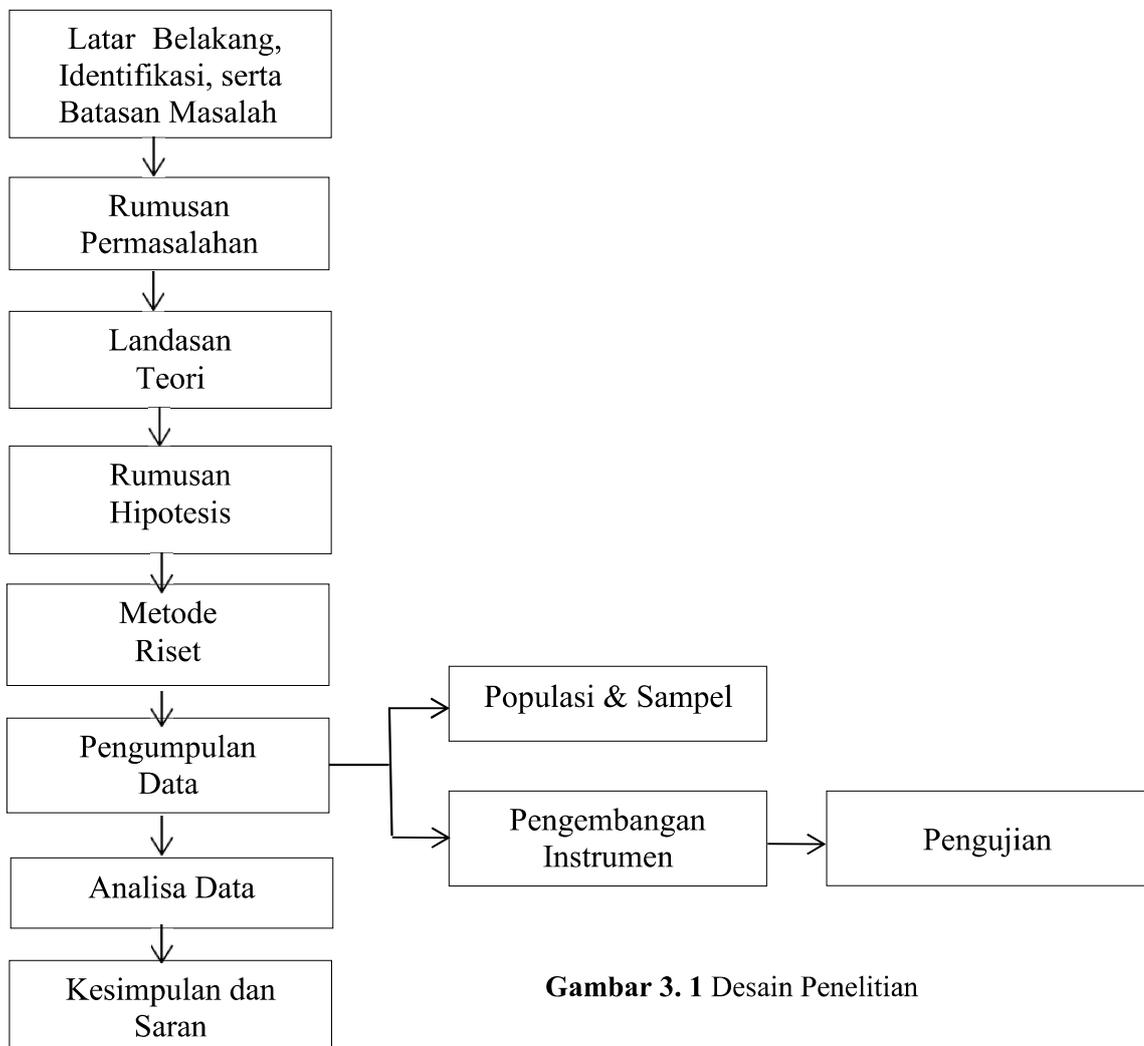
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penggunaan desain ini yakni dengan memakai pendekatan kuantitatif, yang fungsinya sebagai penjabaran pengaruh E-filing, pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan pada kepatuhan WP.

Berikut merupakan desain riset dalam penelitian ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penggunaan variabel terbagi jadi 2 meliputi variabel dependen (terikat) serta independen (bebas), berikut penjelasannya:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikatnya yakni Kepatuhan WP (Y). Pada penelitian ini, kepatuhan WP diartikan sebagai keadaan dimana WP memahami atau berupaya mengerti keseluruhan ketentuan UU perpajakan, dengan mengisi formulir pajak secara jelas serta lengkap, menghitung total pajak yang belum dibayar dan melakukan pembayaran jumlah pajak yang harus dibayar tepat waktu.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas riset terbagi jadi 3 yakni:

3.2.2.1 E-Filling

Ialah layanan yang menggunakan internet untuk mengirimkan Surat Pemberitahuan (SPT) kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara elektronik, baik dengan sendiri ataupun bersamaan, di situs web atau aplikasi penyedia layanan Kantor Pelayanan Pajak, maka WP tak diperlukan identifikasi, aspek, cetak seluruh formulir laporan serta minta mereka menunggu tanda tangan manual.

3.2.2.2 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan artinya memahami peraturan umum dan tata cara perpajakan (KUP), seperti tata cara mengajukan SPT, cara dan tempat pembayaran, denda, batasan periode waktu penyampaian atau lapor SPT.

3.2.2.3 Kualitas Pelayanan

Ialah perpajakan yang dimaksud yakni kemampuan WP untuk melakukan pelayanan perpajakan yang paling sesuai bagi WP dan dengan demikian kepuasan WP atas pelayanan yang diberikan petugas pajak.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Parameter	Skala
	Kepatuhan WP (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar dan melakukan lapor pajak atas kemauan Sendiri. 2. Mengisi formulir SPT secara benar, jelas serta lengkap 3. Tepat waktu dalam membayar pajak. 4. Melaksanakan pelaporan secara tepat waktu 5. Tak pernah menerima surat teguran 6. Melakukan pendaftaran diri sebagai WP guna mempunyai NPWP 7. Saya mendaftarkan diri jadi WP guna pemenuhan kewajiban sebagai warga negara 8. Bersedia membayar denda apabila saya sebagai wajib pajak terlambat membayar SPT 9. Patuh dalam penyampaian SPT berdasar ketentuan yang berjalan 	<i>Likers</i>
	E-Filling (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa melakukan lapor SPT kapan saja 2. Pelaporan SPT yang mudah 3. Pelaporan SPT yang cepat 4. Lebih hemat dan ramah lingkungan 5. Lebih akurat ketika melakukan 	<i>Likers</i>

		<p>pelaporan SPT</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Tampilan e-filing yang mudah untuk dibaca, maka saya mudah untuk mengertinya 7. Sistem e-filing dengan efektif mencukupi kebutuhan yang hubungannya dengan pelaporan pajak 8. Manfaat dengan info yang diciptakan sistem e-filing 9. Akan terus mempergunakan e-filing guna pelaporan pajak sebab memiliki fitur yang membantu dalam melaporkan pajak 	
	<p>Pengetahuan Perpajakan (X2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jika punya penghasilan sehingga punya kewajiban teruntuk melakukan pembayaran pajak penghasilan. 2. Mengetahui apa saja bentuk sanksi jika tak membayar pajak penghasilan (PPH) 3. Mengetahui bahwa pajak yakni sumber terbesar penerimaan negara 4. Mengetahui tata cara perhitungan pajak 5. Mengetahui tata cara membayar dan melaporkan pajak 6. Mengetahui tak peroleh imbalan langsung dari pajak yang telah saya bayar 7. Mengetahui bagaimana cara menghitung jumlah pajak yang ditanggungkan 8. Mengerti bahwa pada UU perpajakan, bagi WP yang terlambat atau tak melakukan pembayaran pajak bisa dikenai 	<p><i>Likers</i></p>

		<p>sanksi administrasi (denda) serta pidana (penjara)</p> <p>9. Mengerti fungsi NPWP untuk identitas WP dan setiap WP harus mempunyainya</p>	
	<p>Kualitas Pelayanan (X3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas pajak sudah memberi pelayanan pajak secara baik 2. Petugas pajak selalu memposisikan WP dengan adil 3. Petugas pajak selalu mempertimbangkan keberatan WP atas pajak yang dikenai 4. Penyuluhan yang dijalankan petugas pajak bisa membantu pemahaman WP terkait hak dan kewajibannya sebagai WP. 5. Petugas pajak memudahkan dalam melakukan pelaporan SPT 6. Kantor pajak memberikan sarana dan prasana yang nyaman untuk wajib pajak 7. Perlengkapan dan peralatan pelayanan pajak ini mencukupi dan pada keadaan yang baik 8. Petugas pajak menjaga kerahasiaan informasi dan data WP 9. Petugas bertindak ramah dan sopan kepada WP yang datang melaporkan SPT 	<p><i>Likers</i></p>

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Ialah bidang umum yang berisi objek atau subjek dengan kualitas serta spesifikasi khusus yang akan peneliti implikasikan guna menguji dan peroleh kesimpulan (Sugiyono, 2013:117).

Pada 2020, seluruh populasi pada survei ini terdata di KPP Pratama Batam Selatan sejumlah 346.849 WPOP.

3.3.2 Sampel

Ialah bagian dari total dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2013:118). *Teknik random sampling* dipergunakan untuk pengambilan sampel riset ini. Pengambilan sampel acak ialah jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang dalam populasi target dapat memilih secara merata. Sampel ini dipilih secara acak agar representasi hasil tidak menyimpang dari jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2013:119). Sampel untuk riset ini diambil berdasar perhitungan penentuan sampel memakai rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Rumus 3. 1 Slovin

Penjelasan :

N, yakni jumlah anggota sampel

N, yakni jumlah anggota populasi

E, yakni *Error Level* (tingkat kesalahan) sebanyak 5 persen (0,05)

Dengan rumus *slovin* itu, besaran sampelnya :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{346.849}{1+346,84 \cdot (0,05)^2} \\
 &= \frac{346,849}{868,235} \\
 &= 399,5 \text{ (400 Responden)}
 \end{aligned}$$

Ukuran populasi (N) adalah 346.849 dan toleransi untuk ketidakakuratan sebab kesalahan saat pengambilan sampel yang dapat diterima (e) ialah 0,05. Perhitungan memakai rumus *Slovin* juga meningkatkan total sampel yang dipergunakan pada riset ini menjadi 400 sampel WPOP yang terdaftar sebagai WPOP di KPP Platama Batam Selatan..

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Riset ini yakni jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penggunaan data kuantitatif pada survei ini ialah pernyataan responden yang dinyatakan secara numerik, termasuk skor peserta survei melalui kuesioner riset.

3.4.2 Sumber Data

Penggunaan asal data pada survey ialah data primer yang mana perolehan data langsung dari partisipan tanpa lewat pihak ketiga. Perolehan data dari hasil pernyataan kuesioner yang disebarakan ke partisipan (Fitria, 2017:35).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulannya pada survei ialah teknik survei kuesioner yakni metode pengumpulan data yang memberi jawaban dan pertanyaan tertulis ke responden. Survei didistribusikan kepada setiap wajib pajak lewat *Google Forms*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Fitria (2017:36) dikatakan bahwa salah satu alat ukur yang paling efektif adalah jika dapat menjawab dengan seksama tentang variabel yang akan diukur dan jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat menjelaskan apa yang dilakukan pengukuran oleh kuesioner itu. Uji validitas ini memakai korelasi Pearson. Kata lain, kaitan antara skor setiap pertanyaan dan skor total yang dihitung dengan tingkat signifikansi (sig.) < 5 persen menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut valid atau sebaliknya.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]^{1/2}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Penjelasan :

- r = koefisien korelasi
- n = total sampel
- X = Cari tempat pernyataan
- Y = total angka item pernyataan
- $\sum x$ = total angka item pernyataan
- $\sum y$ = total angka item pernyataan
- $\sum xy$ = total kali x serta y

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika data pada waktu yang berbeda dapat serupa. Kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya bila jawaban individu pada pernyataan tersebut konsisten. Pengujian ini dipergunakan teruntuk pengukuran bahwa penggunaan variabel ini terbebas dari adanya kesalahan. Untuk memastikan hasil yang konsisten, bahkan setelah pengujian beberapa kali. Jika hasil *alpha cronbach* > 0,06 maka data itu reliabel dan sebaliknya (Fitria, 2017:36).

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Rumus 3. 3 Uji Reabilitas

Penjelasan :

- r = reliabilitas instrumen
- k = total butir pertanyaan
- $\sum \alpha b^2$ = total varians skor tiap butir pertanyaan
- αt^2 = Varian total

3.6.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran pokok bahasan yang sedang dipelajari melalui sampel atau data populasi tanpa perlu dilakukan analisa dan lalu menarik kesimpulan yang valid teruntuk masyarakat umum. Statistik deskriptif bisa memberi gambaran atau gambaran data ditinjau dari angka rerata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum* (max.), *minimum* (min.).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Ialah guna memeriksa apa variabel terikat dan bebas dari model regresi berdistribusi normal. Model regresi bisa dinyatakan baik dapat dilihat dari data yang berdistribusi normal (Fitria, 2017:36). Pada riset ini, pengujian normalitas memakai pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dalam sampel dan melakukan pengujian normalitas data. Pada uji satu sampel K-S, jika tingkat signifikansi > 5 persen, sehingga residual distribusinya terbilang normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Tujuannya guna menguji apa variabel bebas ini saling berkaitan linier. Model regresi bisa dikatakan baik yakni model yang tak ada gejala multikolinieritas. Untuk mengertinya ada atau tak adanya gejala tersebut bisa dilakukan dengan meninjau parameter angka tolerance serta *Variance Inflation Factor* (VIF) (Fitria, 2017:37). Bila angka tolerance $> 0,1$ serta angka VIF < 10 , artinya model regresi ini bebas dari gejala multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya guna menguji model regresi untuk ketaksamaan dalam varians dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Tak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang baik (Fitria, 2017:37). Pengujian pada riset mempergunakan pengujian Grafik *ScatterPlot*, yang dapat dilihat pada persebaran titik-titik tak terjadi penumpukan di atas dan di bawah saja dan sebaran titik data tak berbentuk suatu model yang bergelombang melebar

kemudian menyempit serta melebar. Maka data tersebut tak terjadi heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian dijalankan dengan mempergunakan analisa regresi, yaitu pengukuran dampak diantara 2 variabel atau lebih dan memperlihatkan arah dampak diantara variabel terikat dan variabel bebas (Fitria, 2017:38). Analisa regresi berganda ini dipergunakan pada riset ini dikarenakan ada banyak variabel bebas.

Persamaan regresi yang dirumuskan ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda

Penjelasan:

Y : kepatuhan WPOP

a : konstanta

b1 : koefisien E-Filling

b2 : koefisien pengetahuan perpajakan

b3 : koefisien kualitas pelayanan

X1 : E-Filling

X2 : pengetahuan perpajakan

X3 : Kualitas Pelayanan

e : error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Berdasar Ghazali (2012:97), pengujian t-statistik digunakan guna menguji keefektifan berbagai variabel bebas yang dipergunakan pada riset ini, secara individual, dalam menjelaskan secara parsial variabel terikat. Acuan dasar pengambilan keputusan yang akan dipakai pada pengujian t yakni :

- a. Bila angka probabilitas sig. > 5 persen berarti hipotesis tak diterima.
Informasi ini memperlihatkan bahwa variabel bebas tak ada dampak signifikan pada variabel terikat.
- b. Bila angka probabilitas sig. < 5 persen berarti hipotesis diterima. Informasi ini memperlihatkan bahwa variabel bebas ada dampak signifikan pada variabel terikat.

3.6.5.2 Uji F

Pengujian signifikansi secara bersamaan dipergunakan guna mengerti secara bersamaan dampak variabel bebas pada variabel dependen dan apa pengaruh tersebut signifikan (Ghazali, 2012:96). Pengambilan kesimpulan pada pengujian ini berdasar probabilitas dengan ketetapanannya :

- a. Bila Probabilitas signifikan > 5 persen berarti H_a tak diterima.
- b. Sebaliknya bila angka Probabilitas signifikan < 5 persen berarti H_a diterima.

3.6.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Pengujian ini dipergunakan teruntuk memahami berapa besaran perubahan variabel bebas bisa menjabarkan variabel terikat. *Zero Adjusted R* Nilai kuadrat

artinya variabel bebas tak ada dampak pada variabel terikat (Ghazali, 2012:95). Bila angka *Adjusted R Square* mendekati satu, sehingga bisa dikatakan bahwa variabel bebas punya dampak pada variabel terikat.

3.7 Tempat Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Riset dilaksanakan di KPP Pratama Batam Selatan. Lokasinya di Adhya Building Tower Blok A1 Komp. Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tahapan riset dijalankan di September 2021 - Januari 2022 berikut keterangannya.

